

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNIK GIGI
Karya Tulis Ilmiah, juni 2021

Mila Agustina

Prosedur Pembuatan *Flexi Denture* dengan Kehilangan Gigi 16,11,21,26 dan 35,36,46 dengan Kasus *Crossbite* disertai Ekstrusi dan Resorpsi Tulang Alveolar.

xiv +49 halaman, 37 gambar, 2 tabel dan 4 Lampiran

RINGKASAN

Kehilangan satu atau beberapa gigi mengakibatkan terjadinya gangguan fungsi bicara, pengunyahan, estetika, serta kesehatan tubuh secara umum. Kehilangan gigi yang tidak segera diganti dengan gigi tiruan dapat menyebabkan ekstrusi. Ekstrusi gigi adalah pergerakan gigi keluar dari alveolus dimana akar mengikuti mahkota. Resorpsi tulang alveolar didefinisikan sebagai pengurangan linggir alveolar. Penulis mendapatkan studi model dengan kehilangan gigi 16,11,21,26 dan 46,35,36 dimana gigi anteriornya *crossbite* disertai ekstrusi dan resorpsi tulang alveolar.

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui jenis bahan, desain, teknik penyusunan gigi dan kendala-kendala yang terjadi serta bagaimana cara mengatasinya selama proses pembuatan.

Prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *flexi denture* adalah persiapan model kerja, *duplicating*, transfer desain, membuat *biterim*, penanaman model pada okludator, penyusunan elemen gigi, pemasangan *sprue*, *boiling out*, pembuatan lubang *diatoric*, pengolesan *Could Mould Space (CMS)*, *injection*, *deflasking*, *cut of sprue*, *finishing*, *polishing*.

Kesimpulan dari prosedur pembuatan gigi tiruan *flexi denture* pada kasus ini adalah penyusunan gigi posterior disusun secara normal dan gigi anterior disusun secara *edge to edge*. Kendala yang didapatkan dalam proses pembuatan gigi tiruan yaitu kesulitan penyusunan elemen gigi 36 dikarenakan ruangan yang sangat sempit. Oleh karena itu teknisi harus lebih teliti dalam pemilihan elemen gigi dan pada saat proses grinding agar hasil yang didapatkan optimal.

Kata kunci : Gigi tiruan *flexi*, *crossbite*, resorpsi tulang alveolar

Daftar bacaan : 30 (1991-2018)